ABSTRAK

Moh. Arif Bahrudin (B03211021) Bimbingan konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Di Desa Srigading Ngoro Mojokerto (Studi Kasus: Seorang Anak yang Dipaksa Orang Tuanya mondok).

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana proses Bimbingan dan konseling Islam dengan terapi realitas dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak di desa Srigading Ngoro Mojokerto (Studi Kasus: Seorang Anak yang Dipaksa Orang Tuanya mondok)?. (2) Bagaimana hasil akhir Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi realitas dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak di desa Srigading Ngoro Mojokerto (Studi Kasus: Seorang Anak yang Dipaksa Orang Tuanya mondok)?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan kualitatif dengan analisa deskriptif komparatif. Dalam menganalisa proses dan hasil akhir dari pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi realitas dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak di desa Srigading Ngoro Mojokerto (Studi Kasus: Seorang Anak yang Dipaksa Orang Tuanya mondok) menggunakan analisa deskriptif komparatif, yang mana penulis membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah rasa kurang percaya diri seorang anak di lingkungan barunya (pondok) disisi lain keinginan mondok bukan dari keinginan sendiri melainkan dari paksaan orang tua untuk mondok, dari permasalahan tersebut bisa membawa dampak negatif pada diri sendiri maupun orang tua. Dalam penelitian ini proses konseling yang dilaksanakan dengan menggunakan terapi realitas, yang mana peneliti menggunakan 2 tehnik yaitu tehnik berperan sebagai model dan guru, membantu klien dalam merumuskan rencana-rencana yang spesifik bagi tindakan. Tehnik pada setiap konseling yang telah dilaksanakan secara berurutan 3-5 kali konseling. Dengan pendekatan ini diharapkan konseli bisa menerima kenyataan pada keadaan dan lingkungan barunya (pondok) saat ini serta bisa merubah perilaku negatifnya menjadi perilaku yang lebih positif untuk mencapai identitas keberhasilan. Sedangkan hasil akhir dari proses konseling terhadap konseli dalam penelitian ini cukup berhasil, yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan pada perilaku konseli di mulai dari kemauan untuk kembali lagi ke pondok.

Kata Kunci : *Terapi Realitas, Rasa Percaya diri*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id